BAB I

Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

UPK adalah Unit Pengelola Kegiatan yang dibentuk oleh Musyawarah Antar Desa (MAD) untuk mengelola dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) – PPK yang dapat dialokasikan untuk berbagai jenis kegiatan yang mencakup kegiatan sarana/prasarana pendidikan, sarana/prasarana kesehatan, UEP, dan SPP (dana bergulir). Melalui bimbingan serta kerja keras Fasilitator Kecamatan, KM Kab, TPK Desa, FD dan pihak-pihak lain yang terkait demi suksesnya PNPM-PPK. UPK Kecamatan Sadananya mempunyai peranan yang sangat penting didalam melaksanakan kelancaran dan kesuksesan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang akan datang. Oleh karena itu, UPK Kecamatan Sadananya disebut "Ujung Tombak" dalam perjalanannya selama ini telah mewujudkan fungsi kerja dan impian masyarakat Kecamatan Sadananya.

Unit Pengelola Kegiatan memiliki beberapa petugas yang mempunyai tugas masing-masing yaitu, mendata kelompok pemohon dana, pemberian dana, serta menilai, dan memverifikasi kelompok mana saja yang berhak dan layak untuk menerima dana usulan. Pada saat ini dalam melayani kelompok pemohon dana sudah berjalan cukup baik, pada pendaftaran calon pomohon, menampung pemohon dana, pemberian dana dan pengembalian dana, serta dalam hal verifikasi/penilaian kelompok pemohon, sampai pada tahap pemberian status layak atau tidak layak usulan kegiatan kelompok pemohon.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan petugas di UPK Kecamatan Sadananya, ada suatu masalah pada kantor UPK, yaitu belum adanya sistem informasi untuk mengelola segala bentuk proses yang ada di kantor UPK baik dalam hal pendaftaran usulan kegiatan, verifikasi maupun pencairan dana. Selain itu ada masalah lain yaitu dalam verifikasi, penilaian, dan pengambilan keputusan penentuan calon kelompok pemohon dana yang mengajukan permohonan usulan dana yang layak diterima atau ditolak yang mempunyai kriteria-kriteria yang telah ditentukan, meskipun telah ada metode/cara penilaian yang digunakan pada kantor tersebut, tetapi metode/cara penilaian yang berjalan masih ada kekurangan, yang menyebabkan petugas pada bagian verifikasi mengalami kesulitan , dikarenakan mereka harus menilai dan memverifikasi kelompok pemohon dana yang cukup banyak dan dalam hal penilaian para petugas masih menggunakan teknik penafsiran sendiri sehingga dalam hal verifikasi sering terjadi keputusan yang tidak konsisten, terjadinya kemungkinan kolusi antara kelompok calon pemohon dana dengan petugas di UPK serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengeluarkan hasil verifikasi yaitu selambat-lambatnya satu minggu dari proses verifikasi. Berikut beberapa kekurangan dan kondisi yang terjadi pada saat ini dalam hal verifikasi pemohon kredit yaitu proses persetujuan permohonan dana membutuhkan waktu yang cukup lama, biaya pemrosesan yang tinggi, keputusan yang tidak konsisten karena adanya evaluasi secara *judgemental*, dan perlakuan yang tidak seragam terhadap kelompok pemohon dana.

Untuk menyelesaikan masalah yang ada pada kantor UPK Kecamatan Sadananya serta untuk memperbaiki pelayanan masyarakat, maka diperlukan pembangunan sistem informasi dan sistem pendukung pengambilan keputusan yang

bisa mempermudah petugas verifikasi dalam hal memverifikasi, dan menilai kelayakan suatu pemohon dana untuk menerima dana bantuan dengan suatu metode sistem pendukung keputusan (SPK). Maka dengan pembangunan sistem ini, diharapkan akan memberikan keuntungan dan kemudahan bagi pihak kantor UPK yaitu otomatisasi yang tinggi terhadap proses permohonan dana, respon pada kelompok pemohon dana dapat dikurangi menjadi lebih cepat, pengambilan keputusan yang konsisten, objektif dan tersentralisir, data yang dihasilkan lebih akurat yang disajikan dalam bentuk kuantifatif , serta mengurangi biaya-biaya operasional.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah diuraikan, masalah utama yang dibahas pada tugas akhir ini yaitu bagaimana membangun sistem pendukung pengambilan keputusan untuk menentukan kelompok mana yang layak mendapatkan dana yang diajukan, dengan pengolahan data secara aplikasi dan komputasi.

I.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk Membangun Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana Simpan Pinjam Perempuan dan Dana Infrastuktur pada Unit Pengelola Kegiatan Kecamatan Sadananya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1) Membangun suatu Sistem Informasi pengolahan data dana SPP dan dana Infrastruktur pada UPK yang bisa mempermudah kerja petugas.

2) Membangun aplikasi sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian dana SPP dan Dana Infrastruktur pada kantor UPK.
3) Mempermudah kerja bendahara dalam hal pengelolaan dana, pemberian dana bagi kelompok yang memohon dana SPP.
4) Hasil dari sistem pengambilan keputusan kelayakan pemberian dana dilanjutkan untuk proses pencairan dana tersebut.

I.4 Batasan Masalah/Ruang Lingkup kajian

Pada pembangunan Sistem Informasi ini dibuat beberapa batasan masalah agar pembahasan lebih terfokus pada masalah yang diteliti sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Semua data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan data pada kantor UPK Kecamatan Sadananya.
2. Data yang akan diproses pada sistem ini adalah data proposal usulan kegiatan yang diajukan oleh kelompok pengusul.
3. Sistem ini berfokus pada pengolahan data dan pendukung pengambilan keputusan pemberian dana yang didalamnya ada beberapa kriteria permohonan yang layak diterima atau ditolak .
4. Sistem ini hanya memfokuskan pada program SPP dan Dana Infrastuktur.
5. Karena data bersifat rahasia, maka tidak semua data yang diperoleh adalah data asli.
6. Sistem/aplikasi ini hanya digunakan dilingkungan kantor UPK Kecamatan Sadananya.

7. Aplikasi yang akan dibangun adalah aplikasi berbasis *desktop* dengan sistem berbasis *client-server*.
8. Metode yang digungakan dalam pengambilan keputusan yaitu menggunakan metode *Profile Matching.*

I.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini menggunakan metodologi deskriptif, yaitu membuat deskripsi sistematis, faktual, dan akurat tentang sifat-sifat obyek penelitian. Metode penelitian ini terdiri dari metode pengumpulan data dan metode pembangunan aplikasi.

I.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara yang dilakukan untuk mendapatkan data primer atau data yang diperoleh dari objek penelitan adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

   Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, jurnal ilmiah, situs internet, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan secara langsung terhadap permasalahan yang diambil.

Studi lapangan dalam pembuatan tugas akhir ini dilakukan secara langsung di kantor UPK Kecamatan Sadananya, yang meliputi :

a. Wawancara

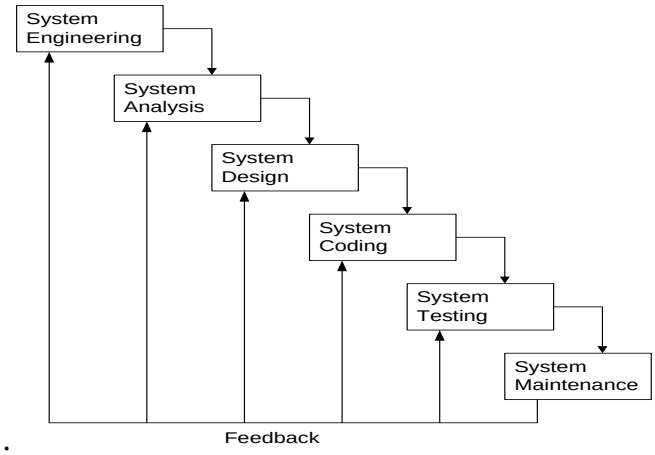
Teknik wawancara merupakan suatu langkah dalam penelitian ilmiah berupa penggunaan proses komunikasi verbal untuk mengumpulkan informasi dari seorang sumber. Wawancara yang dilakukan dengan pihak yang berkaitan ,misalnya sekretaris, tim verifikasi, bendahara dan juga kepala UPK hal ini dimaksudkan untuk mencari informasi tentang sistem yang sedang berjalan, kelemahan sistem, serta kebutuhan dari pemakai aplikasi.

b. Observasi

Teknik observasi dilakukan terhadap sistem kerja yang sedang berjalan di kantor UPK Kecamatan Sadananya. Observasi merupakan cara mengamati obyek penelitian untuk mengerti tentang kebutuhan obyek penelitian tersebut sehingga aplikasi yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan *user* yang bersangkutan.

I.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang akan digunakan pada kasus ini adalah model *Waterfall*. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan *software* yang sistematik dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan. Proses - proses yang terdapat dalam model *Waterfall* dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1. 1 Model *Waterfall*

Penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang terdapat dalam gambar 1.1 model *Waterfall* adalah sebagai berikut :

1. *System Engineering*

   Rekayasa perangkat lunak merupakan tahapan yang pertama kali dilakukan untuk merumuskan sistem yang akan dibangun. Hal ini bertujuan untuk memahami sistem yang akan dibangun.

3. *Analysis*

   Analisis dilakukan terhadap permasalahan yang dihadapi serta untuk menetapkan kebutuhan perangkat lunak dari aplikasi yang dibangun.

4. *Design*

   Tahap desain merupakan tahap penerjemahan dari data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pengguna.

5. *Coding*

   Coding merupakan tahap penerjemahan data yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman tertentu.

6. *Testing*

Tahap pengujian dilakukan terhadap perangkat lunak yang telah dibangun. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak serta memastikan apakah hasil yang diinginkan tercapai atau tidak.

7. *Maintenance*

Maintenance merupakan penanganan dari suatu perangkat lunak yang telah selesai dibangun sehingga dapat dilakukan perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan pengguna.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan maksud penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya. Membahas tentang tinjauan perusahaan dan konsep dasar serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian

dan yang melandasi pembangunan aplikasi sistem pendukung keputusan pemberian dana spp dan dana infrastruktur.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan untuk sistem yang akan dibangun sesuai dengan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu, bab ini juga berisi perancangan antar muka untuk aplikasi yang akan dibangun dan pembangunan aplikasi sistem pendukung keputusan pemberian dana spp dan dana infrastruktur.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Membahas tentang implementasi dan pengujian sistem yang telah dikerjakan serta menerapkan kegiatan implementasi dan pengujian pada perangkat lunak aplikasi.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari uraian proses pembangunan sistem informasi serta saran-saran guna pengembangan aplikasi ini di masa yang akan datang.